



## Pengaruh Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Fisika di SMA Negeri 1 Bungo

Tiara Nurmadanti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Jan 4, 2021  
Revised Jan 27, 2021  
Accepted Feb 7, 2021

#### Kata Kunci:

Minat Belajar  
Hasil Belajar  
Fisika

### ABSTRAK

**Tujuan Penelitian:** Untuk mengukur sejauh mana minat siswa SMA Negeri 1 Bungo terhadap fisika.

**Metodologi:** Metode yang digunakan adalah metode penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan angket kepada siswa dan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan teknik model Analisis Interaktif. Kemudian membuat persentase dari hasil angket siswa tersebut.

**Temuan Utama:** Hasil analisis data, siswa kelas X MIPA SMA Negeri 1 Bungo memiliki minat terhadap fisika dengan skor rata-rata 91,6%. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa siswa SMA Negeri 1 Bungo memiliki minat terhadap fisika.

**Keterbaruan/Keaslian dari Penelitian:** Penelitian tentang analisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Bungo bertujuan untuk mengukur sejauh mana minat siswa SMA Negeri 1 Bungo terhadap mata pelajaran fisika.

*This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) license*



### Corresponding Author:

Tiara Nurmadanti  
Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia  
Email: [tiaraanurmadantiii@gmail.com](mailto:tiaraanurmadantiii@gmail.com)

## 1. PENDAHULUAN

SMA Negeri 1 Bungo merupakan salah satu sekolah yang termasuk bagus dalam hal penerapan pola pendidikan. SMA Negeri 1 Bungo juga termasuk salah satu sekolah tingkat menengah atas yang tertua di kabupaten Bungo yang sudah berdiri sejak tahun 1969 dan berakreditasi A. Pelajaran fisika dianggap menjadi suatu pelajaran yang tidak menarik, sukar, membosankan dan juga menakutkan bagi siswa [1]. Disinilah tugas seorang guru sebagai pendidik yang harus berusaha untuk mencari penyebab yang paling mendasar sehingga timbul anggapan yang seperti itu [2]. Sebenarnya apa yang mereka alami dan mereka rasakan sehingga menyebabkan siswa menjadi beranggapan demikian terhadap mata pelajaran fisika. Hal tersebut dapat memberikan dampak negatif bagi siswa sehingga siswa tersebut menjadi kurang berminat dalam belajar. Jika siswa tidak berminat dan tidak berkemampuan dalam mata pelajaran fisika maka akan makin sedikit siswa yang menyukai mata pelajaran fisika [3].

Menurut Pathoni, masalah belajar merupakan masalah yang selalu aktual dan dihadapi oleh setiap orang [4]. Hal ini menyebabkan banyak para ahli membahas dan menghasilkan berbagai teori tentang belajar. Teori tentang belajar yang telah dihasilkan kini bukanlah suatu hal yang terlalu dipertentangkan kebenarannya. Akan tetapi yang lebih penting adalah pemakaian teori itu dalam praktik kehidupan yang paling cocok dengan situasi kebudayaan kita. Menurut Yuversa, banyak faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar fisika siswa, di antaranya minat dan motifasi belajar siswa [5]. Faktor lainnya yaitu kurangnya sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung seperti alat-alat labor, cara guru menyampaikan pembelajaran yang berkaitan dengan metoda

dan media yang digunakan serta faktor-faktor lainnya [6]. Hal ini terbukti dengan masih rendahnya hasil belajar fisika yang terlihat dari nilai ujian semester yang diperoleh siswa. Menurut Kurniawan, kesenangan siswa saat proses belajar sains dapat dilihat dari siswa menanggapi pembelajaran tersebut, secara umum indikator kesenangan dalam pembelajaran sains diekspresikan dengan senang ataupun tidak senang dan suka ataupun tidak suka [7]. Sikap senang atau suka setiap siswa akan menyimpulkan kesenangan siswa terhadap sains, sedangkan sikap tidak senang atau tidak suka akan menyimpulkan siswa memiliki rasa tidak senang terhadap sains. Sikap senang siswa terhadap sains dapat ditunjukkan bagaimana siswa bersikap terbuka dan semangat terhadap mata pelajaran sains di dalam atau pun luar kelas. Menurut Darmaji, Kesenangan belajar dalam sains adalah pengembangan sikap siswa terhadap sains yang memiliki dampak positif pada siswa [8]. Kesenangan terhadap IPA adalah ekspresi perasaan positif tentang situasi yang dilakukan saat mempelajari ilmu pengetahuan alam.

Berdasarkan hasil observasi awal, Siswa SMA Negeri 1 Bungo masih banyak yang kurang tertarik mempelajari fisika karena memandang fisika itu sulit. Hal tersebut menarik perhatian peneliti untuk menelusuri lebih dalam mengenai minat siswa berdasarkan indikator. Melalui temuan atau hasil penelitian ini, diharapkan dapat membantu berkontribusi/ membantu guru fisika dalam mendesain pembelajaran agar dapat meningkatkan sikap siswa terhadap fisika secara efektif.

## 2. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yang dimaksud dengan kualitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah dari pada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi [9]. Jenis metode penelitian ini adalah penelitian studi kasus (case study). Kasus sama sekali tidak mewakili populasi dan tidak dimaksudkan untuk memperoleh kesimpulan dari populasi. Kesimpulan studi kasus hanya berlaku untuk kasus tersebut. Tiap kasus bersifat unik atau memiliki karakteristik sendiri yang berbeda dengan kasus lainnya. Suatu kasus dapat terdiri atas satu unit atau lebih dari satu unit, tetapi merupakan satu kesatuan. Subjek pada penelitian ini adalah siswa jurusan IPA kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Bungo sebanyak 60 orang. Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Bungo. Teknik yang digunakan oleh penulis adalah angket atau kuesioner, yang kemudian diberikan kepada subjek penelitian. Angket ini digunakan untuk menyelidiki mengenai suatu masalah yang banyak menyangkut kepentingan umum (orang banyak), dengan cara mengedarkan formulir daftar pertanyaan, diajukan secara tertulis kepada subjek untuk mendapatkan jawaban (tanggapan/ respons) tertulis seperlunya". Pada dasarnya angket tergolong dalam dua kategori, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Dalam penelitian ini penulis akan memberikan angket terbuka kepada para narasumber. Hal ini bertujuan agar narasumber nanti lebih leluasa untuk mengemukakan apa yang dia rasakan. Dalam pembuatan kuisisioner minat memerlukan kisi-kisi kuisisioner minat. Secara keseluruhan kuisisioner ini memiliki total 25 butir pertanyaan.

Data dari jawaban kuesioner nantinya akan dibuat dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\% \dots\dots\dots \text{Sugiyono (2013)}$$

P = Persentase (%)

f = Frekuensi dari tiap jawaban angket

n = Jumlah responden

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data dalam situs yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Data yang sudah terkumpul dibuat dalam bentuk matriks. Dalam matriks tersebut akan disajikan penggalan-penggalan data deskriptif sekitar peristiwa atau pengalaman tertentu yang menyekat data sebelum dan sesudahnya. Setelah data dimasukkan kedalam matriks selanjutnya dibuat daftar cek (Miles Huberman, 2007). Untuk menyajikan data agar mudah dipahami, maka langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Interactivemodel dari Miles dan Huberman, yang membagi langkah-langkah dalam kegiatan analisis data dengan beberapa bagian yaitu pengumpulan data (data collection), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarik kesimpulan atau verifikasi (conclusions).

Pada tahap ini peneliti akan membuat penyajian data berdasarkan jawaban dari angket dalam dua kategori yaitu, jawaban positif menunjukkan siswa memiliki minat terhadap pelajaran fisika dan jawaban negatif menunjukkan bahwa siswa tidak memiliki minat terhadap pelajaran fisika.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengolahan data yang masuk ditempuh dengan cara menstabilisasi dan menafsirkan tiap-tiap data dari masing-masing responden kemudian dibuat dalam bentuk persentase. Adapun hasil persentase sejumlah pertanyaan yang penulis berikan kepada para responden dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

Tabel 1. Saya tertarik dan berminat belajar fisika

Alternatif Jawaban	F	%
positif	55	91,6
Negatif	5	8,4
total	60	100

Tabel 2. Saya senang belajar fisika karena saya mengetahui kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari

Alternatif Jawaban	F	%
positif	52	86,7
Negatif	8	13,3
total	60	100

Table 3. Materi pembelajaran fisika terasa sangat sulit bagi saya

Alternatif Jawaban	F	%
positif	34	56,7
Negatif	26	43,3
total	60	100

Tabel 4. Jika saya tidak mengerti pelajaran fisika, saya tidak berusaha untuk mempelajarinya karena saya tidak mengetahui tujuan mempelajari fisika

Alternatif Jawaban	F	%
positif	13	21,7
Negatif	47	78,3
total	60	100

Tabel 5. Saya merasa rugi bila bolos atau tidak memperhatikan ketika guru menerangkan materi fisika, karena saya tidak bisa memahami materi pelajaran pertemuan berikutnya

Alternatif Jawaban	F	%
positif	58	96,7
Negatif	2	3,3
total	60	100

Table 6. Saya mempelajari fisika di waktu luang saya

Alternatif Jawaban	F	%
positif	42	70
Negatif	18	30
total	60	100

Table 7. Saya tidak peduli jika teman-teman saya mendapat nilai fisika lebih tinggi dari saya

Alternatif Jawaban	F	%
positif	24	35
Negatif	36	65
total	60	100

Tabel 8. Bagaimanapun nilai fisika yang saya peroleh, saya berharap dapat berhasil lebih baik pada ulangan fisika yang akandatang

Alternatif Jawaban	F	%
positif	59	98,3
Negatif	1	1,7
total	60	100

Table 9. Saya cemas terhadap hasil belajar fisika yang akan saya peroleh

Alternatif Jawaban	F	%
positif	53	88,3
Negatif	7	11,7
total	60	100

Table 10. Saya bersaing dengan teman-teman untuk mendapatkannilai fisika yang baik

Alternatif Jawaban	F	%
positif	56	93,3
Negatif	4	6,7
total	60	100

Table 11. Saya merasa gugup dan tidak senang mengikuti proses pembelajaran fisika

Alternatif Jawaban	F	%
positif	9	85
Negatif	51	15
total	60	100

Table 12. Saya merasa kurang mampu mengikuti pelajaran fisika

Alternatif Jawaban	F	%
positif	26	43,3
Negatif	34	56,3
total	60	100

Table 13. Perasaan takut salah membuat saya kurang berani memecahkan soal di depan kelas

Alternatif Jawaban	F	%
positif	43	71,7
Negatif	17	28,3
total	60	100

Table 14. Saya senang mengemukakan ide/gagasan saat berdiskusi tentang materi/topik fisika

Alternatif Jawaban	F	%
positif	50	83,3
Negatif	10	16,7
total	60	100

Table 15. Saya selalu mengerjakan tugas-tugas/PR fisika yang diberikan guru

Alternatif Jawaban	F	%
positif	58	96,6
Negatif	2	3,4
total	60	100

Table 16. Saya senang membaca dan mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan fisika

Alternatif Jawaban	F	%
positif	45	75
Negatif	15	25
total	60	100

Table 17. Saya akan mencari alasan untuk tidak menyelesaikan tugas-tugas fisika yang diberikan guru

Alternatif Jawaban	F	%
positif	7	88,4
Negatif	53	11,6
total	60	100

Table 18. Saya senang membantu teman mengerjakan soal-soal fisika

Alternatif Jawaban	F	%
positif	49	81,7
Negatif	11	18,3
total	60	100

Table 19. Saya merasa cemas menghadapi ujian fisika daripada menghadapi ujian pelajaran lain

Alternatif Jawaban	F	%
positif	39	65
Negatif	21	35
total	60	100

Table 20. Saya berusaha belajar dengan tekun supaya nilai fisika saya baik

Alternatif Jawaban	F	%
positif	60	100
Negatif	0	0
total	60	100

Table 21. Jika saya merasa kesulitan dalam belajar fisika, saya tidak segan-segan untuk menanyakan kepada orang yang lebih mampu daripada saya

Alternatif Jawaban	F	%
positif	60	100
Negatif	0	0
total	60	100

Table 22. Saya mengerjakan tugas mata pelajaran fisika dengan sungguh-sungguh dan teliti

Alternatif Jawaban	F	%
positif	55	91,7
Negatif	5	8,3
total	60	100

Table 23. Saya merasa selalu tidak berkonsentrasi dalam mempelajari fisika

Alternatif Jawaban	F	%
positif	25	41,7
Negatif	35	58,3
total	60	100

Table 24. Saya selalu memperhatikan guru saat memberikan penjelasan tentang materi fisika

Alternatif Jawaban	F	%
positif	58	96,7
Negatif	2	3,3
total	60	100

Table 25. Saya senang dengan metode pembelajaran fisika yang bervariasi (diskusi, simulasi komputer, eksperimen/percobaan, dll) yang digunakan guru, sehingga materi yang diberikan mudah dipahami

Alternatif Jawaban	F	%
positif	60	100
Negatif	0	0
total	60	100

Tingkat minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Bungo dapat dilihat dari analisis data penulis berupa angket. Berdasarkan data dari angket di atas minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Bungo dikatakan cukup baik. Karena siswa banyak tertarik terhadap pelajaran fisika. Tetapi ada juga siswa yang kesulitan memahami pelajaran fisika. Guru perlu meningkatkan lagi kualitas mengajar. Dorongan seorang pendidik juga dapat menimbulkan minat siswa dengan memberikan strategi dan metode yang menarik didalam kegiatan belajar mengajar, memberikan motivasi dan semangat pada setiap siswanya, khususnya dalam mata pelajaran fisika [10]. Karena mata pelajaran fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang diujikan dalam ujian nasional, maka pendidik harus memberikan keyakinan bahwa dengan mempelajari fisika dengan serius siswa dapat mengerjakan ujian dengan mudah nantinya.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian tentang analisis minat belajar siswa terhadap mata pelajaran fisika di SMA Negeri 1 Bungo bertujuan untuk mengukur sejauh mana minat siswa SMA Negeri 1 Bungo terhadap mata pelajaran fisika. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh dari kuesioner, dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa kelas X MIPA di SMA Negeri 1 Bungo memiliki minat yang baik untuk mempelajari fisika.

#### REFERENSI

- [1] L. D. Herliandry, A. Harjono, and J. 'Ardhuha, "Kemampuan Berpikir Kritis Fisika Peserta Didik Kelas X dengan Model Brain Based Learning," *J. Penelit. Pendidik. IPA*, vol. 5, no. 1, 2018, doi: 10.29303/jppipa.v5i1.166.
- [2] Hamdi and C. K. Rahim, "Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Fisika Di Sma Negeri 1 Sakti," *J. Sains Ris.*, vol. 9, no. 3, pp. 68–79, 2019, doi: 10.47647/jsr.v9i3.161.
- [3] A. Wijoyo, "Pengaruh Hasil Belajar Siswa dengan Menggunakan Multi Media Pembelajaran Interaktif untuk Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas," *J. Inform. Univ. Pamulang*, vol. 3, no. 1, p. 46, 2018, doi: 10.32493/informatika.v3i1.1519.
- [4] H. Pathoni and N. Susanti, "Pembelajaran Kolaboratif Berbasis Lesson Study Menggunakan Model Guided Inquiry di MTS Laboratorium Kota Jambi," *J. Pendidik. Fis. dan Teknol.*, vol. 2, no. 4, pp. 142–146, 2017, doi: 10.29303/jpft.v2i4.304.
- [5] E. Yuversa, B. T, and M. Hendri, "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Media CD Program Dengan Pendekatan Tutorial Di SMP," *J. Ilmu Fis. dan Pembelajarannya*, vol. 3, no. 1, pp. 1–10, 2019, doi: 10.19109/jifp.v3i1.3386.
- [6] L. F. Tae, Z. Ramdani, and G. A. Shidiq, "Analisis Tematik Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Siswa dalam Pembelajaran Sains," *Indones. J. Educ. Assesment*, vol. 2, no. 1, p. 79, 2019, doi: 10.26499/ijea.v2i1.18.
- [7] D. A. Kurniawan, A. Astalini, and L. Anggraini, "Evaluasi sikap siswa SMP terhadap IPA di Kabupaten Muaro Jambi," *J. Ilm. Didakt.*, 2018.
- [8] A. Astalini, D. Darmaji, D. A. Kurniawan, and A. Destianti, "Description of the Dimensions Attitude towards Science in Junior High School of Muaro Jambi," *Int. J. Sci. Basic Appl. Res.*, vol. 47, no. 1, pp. 1–6, 2019.
- [9] I. R. Putri and L. Ariefianto, "Peran Pemuda Komunitas Kansas ( Kami Anak Nakal Suatu Saat Akan Sadar ) Dalam Pembentukan Karakter the Role of the Kansas Youth Community ( We Are Children of Numbers When Will Be Conscious ) in the Establishment of," *J. Pendidik. Luar Sekol.*, vol. 4, no. 2, pp. 62–65, 2020.
- [10] N. Nisrina, "Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematik," *ALFARISI J. Pendidik. MIPA*, vol. 1, no. 3, pp. 294–303, 2018, [Online]. Available: <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/8249>.